

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan sesuai dengan zaman. Kurikulum 2013 dirancang oleh pemerintah untuk menyiapkan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era global. Salah satu permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang.

Saat ini, dunia pendidikan Indonesia ramai diperbincangkan mengenai penerapan kurikulum 2013. Banyak tanggapan positif dan negatif (pro-kontra) mengenai perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Hapsari (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi Kurikulum 2013 cukup baik

(Sugihartono, 2007) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan mendewasakan tingkah laku diri.

Dongeng sebagai bagian dari sastra sejak lama sebagai sarana pendidikan. Melalui karya sastra dongeng (fabel), orang tua berusaha menyampaikan nilai-nilai luhur kepada anaknya dengan cara mendongeng atau menceritakan suatu kejadian dengan alur. Secara umum memang kebanyakan definisi sastra menitikberatkan pada sebuah hasil seni. Akan tetapi, tidak hanya sekadar mendapatkan kepuasan estetis saja dari karya sastra melainkan juga bisa mendapatkan pesan-pesan kehidupan di dalamnya.

Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. Dapat disimpulkan bahwa fabel merupakan cerita kehidupan binatang yang menyerupai tingkah laku seperti manusia dan cerita ini bersifat khayalan dan tidak mungkin kisah ini nyata.

Mendongeng adalah suatu keterampilan bercerita yang dipertunjukkan atau diceritakan oleh satu orang di hadapan audien secara langsung, di mana cerita tersebut dapat dinarasikan dengan cara diceritakan secara lisan. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mendongeng sangat diperlukan sebagai pengetahuan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bercerita atau berbicara di hadapan semua orang dengan cara lisan.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya (Rivai, 2002). Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru harus

mampu memilih media pembelajaran mendongeng yang tepat. Kurang tepatnya guru dalam memilih media pembelajaran, menjadikan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Media merupakan suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receive*). Pengajaran pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari guru, sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sangat penting untuk berlangsungnya belajar siswa, karena dengan adanya media pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengerti pesan atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

(Sudjana dan Rivai, 2009), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Uraian tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan proses belajar siswa karena untuk menumbuhkan motivasi dan untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Hasil wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia pada hari Jum'at, 21 Februari 2020 pembelajaran materi dongeng dikelas VII SMP Negeri 2 Mojosari. Dijelaskan bahwa media yang digunakan pada pembelajaran dongeng adalah media wayang kertas, dengan media wayang kertas diharapkan siswa tertarik dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi dilakukan pada hari Rabu, 25 Februari 2020 pembelajaran dilakukan menggunakan media wayang kertas, terlihat saat guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali apa yang telah dilakukan guru, tetapi tidak sedikit siswa yang bisa untuk mempraktekkannya.

Implementasi media pembelajaran kompetensi dasar dongeng di SMP Negeri 2 Mojosari sangat menarik, karena dari pihak sekolah atau guru sudah menyiapkan dan menggunakan media tersebut pada materi dongeng (fabel). Implementasi media pembelajaran kompetensi dasar dongeng di SMP Negeri 2 Mojosari memang sebelumnya ada kendala, tetapi guru masih bisa mengatasi kendala tersebut.

Implementasi media pembelajaran kompetensi dasar dongeng kurikulum 2013 pada kelas VII di SMP Negeri 2 Mojosari sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut terutama pada implementasi kurikulum 2013 di Sekolah SMP Negeri 2 Mojosari dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta hambatan yang ditemukan dalam proses implementasi kurikulum 2013.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran dalam kompetensi dasar dongeng kurikulum 2013 SMP Negeri 2 Mojosari?
2. Bagaimana respon siswa setelah dilakukan penerapan media pembelajaran wayang kertas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mojosari?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran dalam kompetensi dasar dongeng kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Mojosari
2. Mendeskripsikan respon penerapan media pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mojosari

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Hasil observasi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan implementasi media pembelajaran kompetensi dasar dongeng kurikulum 2013. Khususnya di SMP Negeri 2 Mojosari dalam melaksanakan pembelajaran.

#### A. Bagi siswa

- a) Meningkatkan keterampilan menyimak siswa khususnya menyimak cerita seperti dongeng.
- b) Meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan menyimak yang di terapkan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran.

#### B. Bagi guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan media yang dapat di gunakan guru dalam pembelajaran menyimak cerita atau pembelajaran kompetensi

dasar dongeng. Memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran.

#### C. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif dalam pembelajaran bahasan Indonesia, khususnya keterampilan menyimak menggunakan media pembelajaran.

#### 2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian tentang implementasi media pembelajaran kompetensi dasar dongeng kelas VII kurikulum 2013 yang di tinjau dari perencanaan dan pelaksanaan sebagai masukan dalam jenis penelitian.

#### **E. Definisi Operasional**

- a. Pendidikan merupakan upaya untuk peningkatan sumber daya manusia melalui pembelajaran yang terarah sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat pemerintah.
- b. Implementasi merupakan penerapan suatu tata cara dan aturan yang sudah dibuat oleh suatu lembaga.
- c. Kurikulum 2013 merupakan perangkat tata dan aturan dalam pelaksanaan suatu pendidikan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2013.

Media pembelajaran adalah semua alat bantu atau bahan yang dapat memudahkan penyampaian pesan atau informasi dari sumber (guru dalam proses pembelajaran) agar dapat diterima oleh penerima (siswa dalam proses pembelajaran)